

**ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN KREDIT, RISIKO
KREDIT, UKURAN DEWAN, DAN KOMPOSISI ASET
TERHADAP STABILITAS PERBANKAN DI NEGARA
ASEAN-5 PADA TAHUN 2013 - 2015**

SKRIPSI



Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika & Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh:

Muhamad Sofi Zevananda
12010113120033

FAKULTAS EKONOMIKA & BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Muhamad Sofi Zevananda

Nomor Induk Mahasiswa : 12010113120033

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN
KREDIT, RISIKO KREDIT, UKURAN
DEWAN, DAN KOMPOSISI ASET TERHADAP
STABILITAS PERBANKAN DI NEGARA
ASEAN-5 PADA TAHUN 2013 - 2015**

Dosen Pembimbing : Dr. Irene Rini Demi Pangestuti, M.E.

Semarang, 18 September 2017

Dosen Pembimbing

(Dr. Irene Rini Demi Pangestuti, M.E.)

NIP. 196008201986032001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Muhamad Sofi Zevananda

Nomor Induk Mahasiswa : 12010113120033

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN
KREDIT, RISIKO KREDIT, UKURAN
DEWAN, DAN KOMPOSISI ASET TERHADAP
STABILITAS PERBANKAN DI NEGARA
ASEAN-5 PADA TAHUN 2013 - 2015**

Telah dinyatakan lulus pada tanggal 26 September 2017

Tim penguji

1. Dr. Irene Rini Demi Pangestuti, M.E. (.....)
2. Erman Denny Arfianto, S.E., M.M. (.....)
3. Shoimatul Fitria, S.E., M.M. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Muhamad Sofi Zevananda, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN KREDIT, RISIKO KREDIT, UKURAN DEWAN, DAN KOMPOSISI ASET TERHADAP STABILITAS PERBANKAN DI NEGARA ASEAN-5 PADA TAHUN 2013 - 2015**, adalah tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 18 September 2017

Yang membuat pernyataan

Muhamad Sofi Zevananda

NIM. 12010113120033

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu akan ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”

(Q.S Al-Insyirah: 6-8)

“Maka nikmat Tuhan-Mu yang manakah yang engkau dustakan?”

(QS. Ar-Rahmaan: 13)

Skripsi ini dipersembahkan untuk

Papa, Mama, Kakak dan Adikku Tersayang

Yang senantiasa selalu bersabar dan berdoa untuk penulis

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan kredit, risiko kredit, ukuran dewan dan komposisi aset terhadap stabilitas perbankan di negara ASEAN-5. Penelitian ini dilakukan karena adanya fenomena gap dan masih terdapat perbedaan hasil penelitian antara penelitian yang satu dengan penelitian yang lain.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan di negara ASEAN-5 yang terdaftar di Bloomberg tahun 2013 – 2015. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 perbankan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan diperoleh dari Bloomberg, Annual Report dan World Bank. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji statistik t, uji f, uji koefisien determinasi, dan uji asumsi klasik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel – variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap Stabilitas Perbankan. Sedangkan secara parsial menunjukkan bahwa Pertumbuhan Kredit berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Stabilitas Perbankan. Variabel Ukuran Dewan mempunyai pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap Stabilitas Perbankan. Sedangkan untuk variabel Risiko Kredit mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap Stabilitas Perbankan. Dan untuk variabel Komposisi Aset mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Stabilitas Perbankan. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa variabel independen dapat menjelaskan variabel stabilitas perbankan sebesar 20,1% dan sisanya dapat dijelaskan oleh faktor lain.

Kata kunci: Stabilitas Perbankan, Pertumbuhan Kredit, Risiko Kredit, Ukuran Dewan, Komposisi Aset.

ABSTRACT

The research was conducted to analyze the effect of credit growth, credit risk, board size and asset composition on banking stability in the ASEAN-5 countries. The gap of phenomenon and difference of research result between one research with other research become main reason to doing this research

The population in this research is a banking company in the ASEAN-5 countries registered in Bloomberg 2013 - 2015. The sample in this research were as many as 50 banks using purposive sampling method. The data used were obtained from Bloomberg, Annual Report and World Bank. Analytical techniques used Ordinary Least Square Regression (OLS), statistikal t-test, f-test, and classic assumption test.

The results of this study indicate that the independent variables simultaneously affect the Stability of Banking. While partially indicated that Credit Growth experienced negative and not significant to Banking Stability. Board Size Variables have a positive and insignificant effect on Banking Stability. While for Credit Risk variable has a negative and significant influence on Banking Stability. And for variable of Asset Composition have positive and significant influence to Banking Stability. The result of determination coefficient test (R²) shows that the independent variable can explain the banking stability variable of 20.1% and the rest can be explained by other factors.

Keywords: Bank Stability, Credit Growth, Credit Risk, Board Size, Assets Composition.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Sang Penguasa Alam Semesta, yang Maha Pengasih, dan Maha Penyayang, yang telah memberi sebaik-baik nikmat berupa Iman dan Islam, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN KREDIT, RISIKO KREDIT, UKURAN DEWAN, DAN KOMPOSISI ASET TERHADAP STABILITAS PERBANKAN DI NEGARA ASEAN-5 PADA TAHUN 2013 - 2015”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat kelulusan Program Sarjana (S1) Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat beberapa pihak yang terlibat, baik yang memberikan dorongan, semangat dan bimbingan serta bantuan. Maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Bapak Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E., selaku Ketua Departemen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
3. Ibu Dr. Irene Rini Demi Pangestuti, M.E., selaku dosen pembimbing yang memberikan waktu, masukan, bantuan, semangat dan juga selalu sabar untuk membimbing penulis pada saat proses penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Erman Denny Arfianto, S.E., M.M. dan Ibu Shoimatul Fitria, S.E., M.M. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan arahan dalam perbaikan penelitian skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. Susilo Toto Rahardjo, S.E., M.T., selaku dosen wali penulis selama menempuh perkuliahan di Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan yang sangat berguna bagi penulis.
7. Bapak dan Ibu Karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan bantuan untuk penulis pada masa perkuliahan.
8. Bapak Muhamad Saifudin, S.H. dan Endah Murniati, S.H, selaku kedua orang tua penulis yang selalu memanjatkan doa kepada Allah SWT, selalu memberikan arahan, dukungan, nasihat, semangat dan doa yang tiada hentinya kepada penulis.
9. Muhamad Sofi Syahdeva, Dinda Sofia Triany, dan Mayang Sofia Nirmala selaku keluarga penulis yang menjadi salah satu sumber semangat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1).
10. Faris Aiman Azhar Kusuma, Maulana Rizky Wijaya, dan Akbar Novalul Kamal selaku sahabat penulis yang telah memberikan motivasi dan selalu memberikan dukungan, bantuan, hiburan dan canda tawa selama 4 tahun ini.

11. Sahabat BTN (Bebas, Terserah, Ngikut) yaitu Faris Aiman Azhar Kusuma, Rizki Warahma, dan Khusnul Kotimah, selaku teman setia yang selalu memberikan saran, selalu membantu penulis, memberikan dorongan, dan motivasi.
12. Keluarga dari HMJM FEB UNDIP yang telah memberikan pengalaman organisasi yang berharga bagi penulis.
13. Teman-teman Manajemen S1 angkatan 2013 lainnya yang tidak bisa di sebutkan satu persatu, yang telah memberikan kenangan dan selalu memberikan informasi selama perkuliahan.
14. Semua pihak yang secara tidak langsung ikut terlibat dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap semoga semua pihak yang disebutkan penulis diatas mendapatkan balasan dari Allah SWT dan senantiasa selalu di lindungi oleh-Nya. Skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran. Semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna.

Semarang, 18 September 2017

Penulis,

Muhamad Sofi Zevananda

NIM. 12010113120033

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
1.3.1 Tujuan Penelitian	11
1.3.2 Kegunaan Penelitian	12
1.4 Sistematika Penelitian	12
BAB II.....	14
TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1. Landasan Teori	14
2.1.1. Teori Keagenan (Agency Theory).....	14
2.1.2. Teori Asimetri Informasi (asymmetry information).....	15
2.1.3. Bank dan Stabilitas Perbankan	19
2.1.4. Kredit dan Pertumbuhan Kredit	22
2.1.5. Risiko Kredit	26
2.1.6. Ukuran Dewan (Dewan Direksi dan Dewan Komisaris)	28
2.1.7. Penelitian Terdahulu	30
2.2. Hubungan antara Variabel Independen dan Dependen.....	38
2.2.1. Perumbuhan Kredit dan Stabilitas Perbankan.....	38

2.2.2.	Risiko Kredit dan Stabilitas Perbankan	39
2.2.3.	Ukuran Dewan dan Stabilitas Perbankan.....	40
2.2.4.	Komposisi aset dan Stabilitas Perbankan	41
2.3.	Kerangka Pemikiran Teoritis.....	42
2.4.	Hipotesis.....	42
BAB III.....		44
METODE PENELITIAN		44
3.1.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	44
3.1.1.	Variabel Dependen	44
3.1.2.	Variabel Independen.....	45
3.2.	Populasi dan Sampel	48
3.2.1.	Populasi.....	48
3.2.2.	Sampel.....	49
3.4.	Metode Pengumpulan Data	53
3.5.	Metode Analisis Data.....	53
3.5.1.	Uji Asumsi Klasik	53
3.5.2.	Model Regresi Berganda.....	58
3.5.3.	Pengujian Hipotesis	59
BAB IV		61
HASIL DAN PEMBAHASAN		61
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	61
4.2	Statistika Deskriptif	62
4.2.1	Uji Asumsi Klasik	65
4.2.2	Analisis Regresi Linier Berganda.....	72
4.3	Pembahasan.....	78
4.3.1.	Pengaruh Pertumbuhan Kredit terhadap Stabilitas Perbankan.....	79
4.3.2.	Pengaruh Risiko Kredit terhadap Stabilitas Perbankan	79
4.3.3.	Pengaruh Ukuran Dewan terhadap Stabilitas Perbankan.....	83
4.3.4.	Pengaruh Komposisi Aset terhadap Stabilitas Perbankan	84
BAB V.....		87
PENUTUP.....		87
5.1	Kesimpulan.....	87

5.2	Keterbatasan Penelitian.....	90
5.3	Saran	91
	DAFTAR PUSTAKA	94
	LAMPIRAN A	99
	LAMPIRAN B.....	103
	LAMPIRAN C.....	147
	LAMPIRAN D	149
	LAMPIRAN E.....	153

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Gambaran Kredit Dalam Negeri Ke Sektor Swasta	2
Tabel 1.2	Gambaran Stabilitas Bank Periode 2013 - 2015.....	4
Tabel 1.3	Research Gap.....	8
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3.1	Variabel dan Definisi Operasional.....	43
Tabel 3.2	Proses Seleksi Penentuan Jumlah Sampel	45
Tabel 3.3	Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel	46
Tabel 3.4	Tabel Kriteria Keputusan <i>Durbin-Watson</i>	52
Tabel 4.1	Hasil Analisis Statistika Deskriptif.....	58
Tabel 4.2	Uji Normalitas Menggunakan Uji Kolomogorov Smirnov.....	62
Tabel 4.3	Uji Multikolonieritas.....	64
Tabel 4.4	Uji Autokorelasi Dengan Durbin-Watson Test	65
Tabel 4.5	Uji Heterokedastisitas Menggunakan Uji Glejser	67
Tabel 4.6	Koefisien Determinasi (R^2)	69
Tabel 4.7	Hasil Uji F	70
Tabel 4.8	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kerangka Pemikiran	38
Gambar 4.1	Uji Normalitas Menggunakan Probability Plot	63
Gambar 4.2	Uji Heterokedastisitas Menggunakan Uji Scatter Plot	67
Gambar 4.3	Rata – rata <i>Non Performing Loan to Total Asset</i> Tahun 2013 – 2015.....	77
Gambar 4.4	Rata – rata Stabilitas Perbankan Tahun 2013 – 2015	77
Gambar 4.5	Rata – rata <i>Return on Asset</i> Tahun 2013 – 2015.....	78
Gambar 4.6	Rata – rata <i>Loan to Deposit Ratio</i> Tahun 2013 – 2015.....	81
Gambar 4.7	Rata – rata Standar Deviasi ROA Tahun 2013 – 2015	81

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu unsur yang memiliki peran penting dalam keberhasilan pembangunan nasional adalah sektor keuangan dan perbankan. Dalam pembangunan nasional industri perbankan memiliki peran sebagai *financial intermediary* atau perantara bagi pihak-pihak yang memerlukan dana dengan pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana. Sistem keuangan memiliki peranan yang sangat penting dalam pembangunan nasional. Apabila sistem keuangan tidak berfungsi secara efisien dan tidak stabil, pengalokasian dana tidak akan berjalan dengan baik dan pada akhirnya dapat menghambat pertumbuhan ekonomi (Bank Indonesia, 2014).

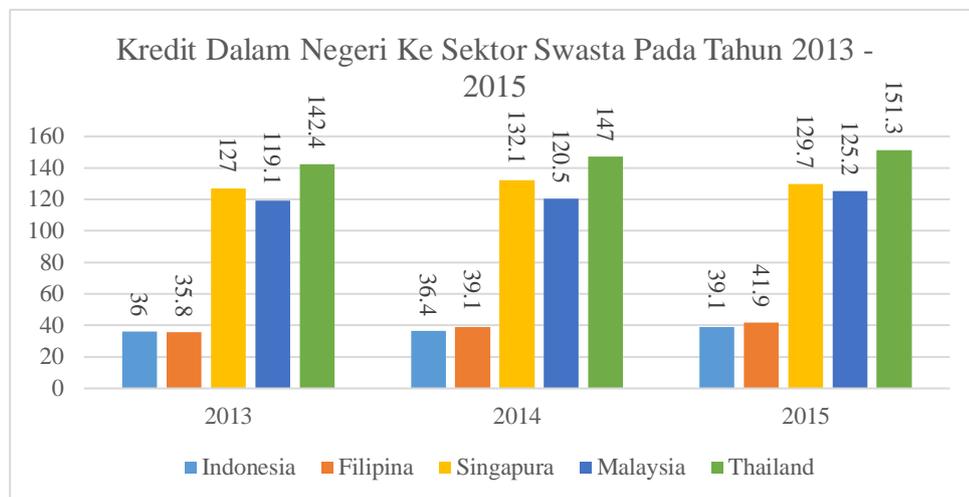
Salah satu pendukung dalam pertumbuhan ekonomi nasional saat ini adalah stabilitas perbankan. Bank Indonesia sebagai otoritas moneter, tidak hanya bertugas untuk menjaga stabilitas moneter, namun juga menjaga stabilitas perbankan. Keberhasilan Bank Indonesia dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan tidak akan maksimal apabila stabilitas moneter tidak diikuti oleh stabilitas perbankan (Otoritas Jasa Keuangan, 2014).

Stabilitas perbankan dan stabilitas keuangan merupakan dua aspek yang saling berkaitan. Sehatnya kondisi perbankan secara umum dicerminkan dengan kondisi perbankan yang sehat dan berjalannya fungsi perbankan sebagai *financial intermediary* dalam menyalurkan dana pihak ketiga yang berbentuk simpanan untuk disalurkan dalam bentuk kredit dan pembiayaan lainnya kepada dunia usaha.

Proses perputaran uang dan mekanisme transmisi kebijakan moneter dalam perekonomian yang sebagian besar berlangsung melalui sistem perbankan akan berjalan dengan baik, apabila fungsi perbankan dapat terpelihara. Stabilitas perbankan akan menentukan efektivitas pelaksanaan kebijakan moneter (Warjiyo, 2006).

Tabel 1.1

Gambaran Kredit Dalam Negeri Ke Sektor Swata Periode 2013 – 2015



Sumber: Indikator Pembangunan Dunia dari Bank Dunia

Menurut Al-Khouri dan Arouri (2016), dalam kemajuan ekonomi, ketersediaan kredit dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui tabungan yang dikonversi menjadi investasi. Meskipun pemberian kredit adalah kegiatan yang menghasilkan pendapatan utama bank, namun hal itu juga menyebabkan munculnya risiko kredit.

Dalam beberapa tahun terakhir, penyaluran kredit di negara ASEAN-5 mengalami peningkatan (dapat dilihat pada tabel 1). Meningkatnya permintaan untuk kredit dan meningkatnya pertumbuhan kredit tersebut terjadi akibat adanya pertumbuhan ekonomi.

Banyak penelitian yang mengatakan bahwa pertumbuhan kredit mempengaruhi stabilitas perbankan dan memperburuk krisis perbankan (Demirguc Kunt dan Detragiache, 2002; Kaminsky dan Reinhart, 1999; Barajas et al, 2009). Namun, hubungan antara pertumbuhan kredit dan stabilitas perbankan bisa menjadi dua arah. Bank yang berukuran besar sangat mampu mengelola risiko karena memiliki modal yang tinggi dan likuiditas yang tinggi. Di sisi lain, agar mampu bersaing di pasar, bank yang berukuran kecil bersedia untuk menyediakan kredit dalam jumlah besar tanpa memberikan pertimbangan kualitas kredit (Igan dan Pinheiro, 2011).

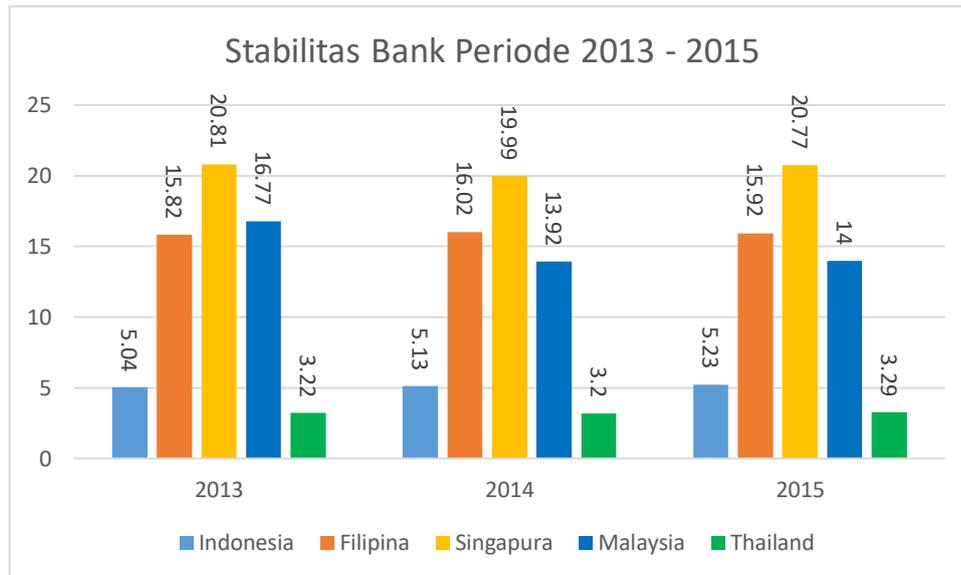
Dalam penelitiannya Igan dan Pinheiro (2011) menguji hubungan dua arah antara tingkat kesehatan bank dan peningkatan kredit, dengan menggunakan data 90 bank selama periode 1995 – 2005, penelitian itu menunjukkan bahwa kredit di bank yang berukuran besar cenderung tumbuh lebih cepat selama periode pertumbuhan ekonomi moderat, sedangkan pertumbuhan kredit tidak berpengaruh terhadap tingkat kesehatan bank selama terjadinya peningkatan ekonomi. Peran penting dari kesehatan bank untuk pertumbuhan kredit juga ditekankan oleh Neir dan Zicchino (2006). Peneliti lain juga menyatakan bahwa pertumbuhan kredit berdampak pada tingkat kesehatan bank (Maechler et al, 2010; Igan dan Tamirisa, 2008).

Perbedaan hasil penelitian di atas menyatakan bahwa adanya *research gap* dalam penelitian mengenai pertumbuhan kredit dengan stabilitas perbankan. Perbedaan hasil penelitian ini bisa diakibatkan karena perbedaan jumlah data dan

metode yang digunakannya. Sedangkan untuk mengenai data stabilitas perbankan yang terdapat di negara ASEAN-5 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2

Gambaran Stabilitas Bank Periode 2013 – 2015



Sumber: Global Financial Development Database, World Bank

Dapat dilihat pada tabel 1.1, dimana Kredit Dalam Negeri Ke Sektor Swata mengalami peningkatan selama periode 2013 – 2015. Dengan adanya peningkatan tersebut berarti juga terjadi peningkatan pada risiko kredit yang dimana risiko kredit tersebut seharusnya dapat memengaruhi stabilitas perbankan. Namun, pada kenyatannya dengan adanya peningkatan kredit dalam negeri ke sektor swasta tersebut tidak mempengaruhi stabilitas perbankan yang diukur dengan z-score dari masing – masing negara yang terdapat di negara ASEAN-5. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.2, dalam tabel tersebut terlihat bahwa walaupun kredit dalam negeri ke sektor swasta mengalami peningkatan tetapi pada stabilitas perbankan tidak seluruhnya mengalami peningkatan terdapat beberapa negara seperti Malaysia dan

Singapura yang masih mengalami penurunan. Selain itu, pada tahun 2013 – 2015 pertumbuhan kredit tertinggi terjadi pada negara Thailand dan stabilitas banknya yang paling terendah dibanding yang lainnya. Namun, di negara Indonesia pada tahun 2014 dan 2015 pertumbuhan kreditnya merupakan yang terendah, tetapi stabilitas banknya bukan yang tertinggi.

Berkaitan dengan stabilitas perbankan, hal ini secara umum digambarkan dengan kondisi perbankan yang sehat, atau dengan kata lain suatu perbankan harus dinyatakan sehat atau bebas dari *financial distress* agar dapat menjaga stabilitas perbankan itu sendiri. Bank yang memiliki manajemen risiko yang kurang tepat dan memiliki pinjaman berisiko tinggi mungkin memiliki tingkat *non-performing loan* yang cukup tinggi, yang akibatnya dapat mengurangi profitabilitas bank. Di sisi lain, sebuah perbankan yang *profitable* memiliki kecenderungan untuk menyerap guncangan yang negatif, akibatnya menyebabkan sistem keuangan yang stabil (Athanasoglou et al.,2008). Sehingga dalam hal ini perbankan harus mengukur perilaku pinjaman bank dengan melihat komposisi aset perbankan. Karena, menurut Kasman dan Kasman (2015) bahwa suku bunga pinjaman yang tinggi meningkatkan risiko kredit dan risiko keseluruhan bank yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap stabilitas perbankan. Selain itu, apabila bank tidak punya cukup aset untuk menutupi semua beban hutang, maka secara teknis dapat dikatakan menuju kearah kebangkrutan.

Risiko perbankan juga dapat muncul akibat adanya pengelolaan perbankan yang buruk dari dewan komisaris dan dewan direksi. Menurut Eliyanora dan Veronica (2008), bahwa jika pengelolaan kredit perbankan juga diterapkan prinsip-

prinsip *good corporate governance*, maka *non-performing loan* dapat ditekan serendah mungkin, karena *good corporate governance* mengandung prinsip – prinsip yang dianggap positif bagi pengelolaan sebuah perusahaan termasuk pengelolaan kredit perbankan, yaitu *transparency*, *accountability*, *responsibility*, *independency*, dan *fairness*. Jika *good corporate governance* berjalan dengan baik maka setidaknya dapat mengurangi berbagai risiko perbankan, termasuk diantaranya risiko kredit yaitu berupa ketidakmampuan debitur untuk membayar bunga dan pokok pinjaman.

Unsur – unsur *corporate governance* terlibat secara langsung dalam penentuan risiko kredit. Hal ini dikarenakan *corporate governance* merupakan tata kelola yang menjelaskan hubungan antara berbagai partisipan dalam perusahaan yang menentukan arah dan kinerja perusahaan. Dalam hal ini mencakup hubungan antara manajemen perusahaan, dewan perusahaan, *shareholders*, dan *stakeholders* lainnya.

Selain itu, terdapat beberapa faktor lain yang berpengaruh terhadap stabilitas perbankan. Dalam penelitiannya Al-Khouri dan Arouri (2016) menyatakan bahwa *credit risk* berpengaruh positif terhadap stabilitas bank. Namun menurut Hou dan Wang (2016) *credit risk* memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap stabilitas bank. Hal yang sama juga terdapat dalam penelitian yang dilakukan oleh Fernandez et al. (2016).

Berdasarkan uraian yang telah diungkapkan termasuk penelitian – penelitian terdahulu diketahui bahwa terdapat *research gap* atau perbedaan hasil penelitian. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai

stabilitas perbankan. Penelitian ini akan menguji pengaruh variabel - variabel independen yang meliputi pertumbuhan kredit, risiko kredit, komposisi aset, dan ukuran dewan. Penelitian dilakukan pada bank di negara ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand dan Filipina) pada periode tahun 2013 - 2015 ASEAN-5 ini dijadikan sebagai obyek penelitian dikarenakan terjadinya peningkatan kredit selama periode tersebut. Selain itu pemilihan negara ini juga dikarenakan belum terdapat banyak penelitian mengenai stabilitas perbankan di negara tersebut.

1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini didasarkan atas adanya fenomena gap yang dapat dilihat pada tabel 1.1, dimana Kredit Dalam Negeri Ke Sektor Swata mengalami peningkatan selama periode 2013 – 2015. Dengan adanya peningkatan tersebut seharusnya dapat memengaruhi stabilitas perbankan. Namun, pada kenyataannya dengan adanya peningkatan kredit dalam negeri ke sektor swasta tersebut tidak mempengaruhi stabilitas perbankan. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.2, dalam tabel tersebut terlihat bahwa walaupun kredit dalam negeri ke sektor swasta mengalami peningkatan tetapi pada stabilitas perbankan tidak seluruhnya mengalami peningkatan terdapat beberapa bank yang masih mengalami penurunan. Selain itu, pada tahun 2013 – 2015 pertumbuhan kredit tertinggi terjadi pada negara Thailand dan stabilitas banknya yang paling terendah disbanding yang lainnya. Namun, di negara Indonesia pada tahun 2014 dan 2015 pertumbuhan kreditnya merupakan yang terendah, tetapi stabilitas banknya bukan yang tertinggi.

Permasalahan kedua yaitu adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu (*research gap*) sebagai berikut :

Risiko kredit, menurut Al-Khouri dan Arouri (2016), *credit risk* berpengaruh positif terhadap stabilitas bank. Namun menurut Hou dan Wang (2016) *credit risk* memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap stabilitas bank. Hal yang sama juga terdapat dalam penelitian yang dilakukan oleh Fernandez et al. (2016). Adanya ketidakkonsistenan dalam penelitian terdahulu ini dapat dikarenakan berbedanya metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 1.3
Research Gap

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel yang digunakan	Hasil
1.	Xiaoqing Fu, Yongjia Lin, Philip Molyneux (2013)	<i>Bank Competition and Financial Stability in Asia Pacific</i>	<i>Concentration, competition, bank size, loan loss provision, net interest margin, real GDP growth dan bank stability</i>	Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel <i>competition</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>bank stability</i> , begitu juga dengan variabel <i>loan loss provision</i> memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel <i>bank stability</i> , variabel <i>bank size</i> juga memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel <i>bank stability</i> , selain itu, untuk variabel <i>concentration</i> memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel <i>bank stability</i> .
2.	Y. Fang et. al (2014)	<i>Institutional Development and Bank Stability: Evidence From</i>	<i>Bank stability, equity volatility, NPL, legal reform, banking reform, corporate</i>	Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel <i>bank size</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap stabilitas perbankan, selain itu variabel pertumbuhan GDP dan

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel yang digunakan	Hasil
		<i>Transition Countries</i>	<i>reform, bank size, equity ratio, loan ratio, deposit ratio, GDP growth, inflation dan bank crisis</i>	inflasi juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap stabilitas bank
3.	Matthias Kohler (2015)	<i>Which Bank Are More Risky? The Impact of Business Models on Bank Stability</i>	CAR, concentration, cooperative, GDP growth, governance, inflation, interest rate, investment, loans, NIM, bank size, dan bank stability	Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel <i>bank size, inflation, concentration</i> , dan <i>interest rate</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel <i>bank stability</i> . Selain itu, variabel CAR, NIM, LOANS dan GDP growth berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel <i>bank stability</i> .
4.	Ritab Al-Khour, Houda Arouri (2016)	<i>The Simultaneous Estimation of Credit Growth, Valuation, and Stability of The Gulf Cooperation Council Banking Industry</i>	<i>Board size, non-performing loans to total assets, foreign ownership, government ownership, bank size, loan to deposit, information disclosure, debt ratio, bank regulation, concentration, bank stability, credit growth dan bank profitability.</i>	Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel <i>board size</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>bank stability</i> . Namun, untuk variabel <i>government ownership, non-performing loan, loan to deposit, debt ratio</i> , dan <i>regulation</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel <i>bank stability</i> . Selain itu, <i>bank size, concentration</i> dan <i>inflation</i> berpengaruh negative dan signifikan terhadap variabel dependen <i>bank stability</i> .
5.	Xiaohui Hou dan Qing	<i>Institutional Quality, Banking Marketization,</i>	<i>Bank marketization, ownership, funding</i>	Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel <i>bank marketization, funding structure, bank size</i> , dan <i>GDP</i>

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel yang digunakan	Hasil
	Wang (2016)	<i>and Bank Stability: Evidence from China</i>	<i>structure, loan to assets, bank size, credit risk, asset growth, GDP growth, dan bank stability</i>	<i>growth</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel <i>bank stability</i> . Selain itu, variabel <i>ownership, loan to assets, credit risk, dan asset growth</i> berpengaruh negative and signifikan terhadap variabel <i>bank stability</i> .
6.	Ana I. Fernandez, Francisco Gonzales dan Nuria Suarez (2016)	<i>Banking Stability, Competition and Economic Volatility</i>	<i>Competition, concentration, non-performing loan, loan-loss provisions, boone, entry, restown, financial development, external financial dependence, bank stability</i>	Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel <i>competition, concentration, dan entry</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel <i>bank stability</i> . Namun, untuk variabel <i>boone</i> dan <i>restown</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan.
7.	Noman et al. (2017)	<i>Does competition improve financial stability of the banking sector in ASEAN countries? An empirical analysis</i>	<i>Z-Score, NPL Ratio, Equity Ratio, H-Statistik, Lerner Index, HHI, Bank Size, Assets Composition, Inflation, GDP Growth, Crisis.</i>	Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel <i>competition, concentration, loan to assets, bank size</i> dan <i>gdp growth</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel <i>bank stability</i> . Namun, untuk variabel <i>inflation</i> dan <i>operational efficiency</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan.

Dari permasalahan tersebut maka dapat diturunkan pertanyaan penelitian (*research question*) sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pertumbuhan kredit terhadap stabilitas perbankan di Negara ASEAN-5?
2. Bagaimana pengaruh risiko kredit terhadap stabilitas perbankan di Negara ASEAN-5?
3. Bagaimana pengaruh ukuran dewan terhadap stabilitas perbankan di Negara ASEAN-5?
4. Bagaimana pengaruh komposisi aset terhadap stabilitas perbankan di Negara ASEAN-5?

1.3.Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dan kegunaan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis serta memahami hubungan dan pengaruh antar variabel yang digunakan. Tujuan tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh pertumbuhan kredit terhadap stabilitas perbankan di Negara ASEAN-5;
2. Menganalisis pengaruh risiko kredit terhadap stabilitas perbankan di Negara ASEAN-5;
3. Menganalisis pengaruh ukuran dewan terhadap stabilitas perbankan di Negara ASEAN-5;
4. Menganalisis pengaruh komposisi aset terhadap stabilitas perbankan di Negara ASEAN-5;

1.3.2 Kegunaan Penelitian

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan pembaca. Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian sejenis serta dapat dijadikan bahan referensi dan kajian teoritis untuk penelitian yang akan dilakukan berikutnya.

2. Praktis

a. Bagi Investor

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi informasi bagi investor lokal untuk berperan dalam berinvestasi dalam bentuk tabungan yang diharapkan dapat menjadi sumber pendanaan bagi perbankan.

b. Pemerintah

Penelitian ini dapat menjadi informasi bagi pembuat kebijakan mengenai stabilitas perbankan sebagai sarana untuk meningkatkan stabilitas moneter serta pertimbangan dalam memaksimalkan investor baik lokal maupun asing.

1.4 Sistematika Penelitian

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab 1 akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian baik secara teoritis maupun praktis, dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Dalam bab ini akan di jelaskan mengenai landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab III ini berisi tentang variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

BAB VI : HASIL DAN ANALISIS

Bab VI ini akan menjelaskan hasil dari penelitian yang telah di lakukan. Dalam bab ini akan di uraikan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil.

BAB V : PENUTUP

Dalam bagian bab akhir ini berisi tentang simpulan dari penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran untuk pihak yang terkait dengan penelitian.